



## **Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) di UPT SDN 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan**

Yusi Marsa Heriyandini<sup>1</sup>, Esa Yulimarta<sup>2</sup> Peki Fitra Sandi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

<sup>1</sup> [yusimarsa@email.com](mailto:yusimarsa@email.com) <sup>2</sup> [esayulimarta21@email.com](mailto:esayulimarta21@email.com) <sup>3</sup> [fitrasandi@gmail.com](mailto:fitrasandi@gmail.com)

Corresponding Author

Nama Penulis : Peki Fitra Sandi

E-mail : [fitrasandi@gmail.com](mailto:fitrasandi@gmail.com)

### **Abstrak**

Program PKM ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi guru profesional, yang mampu memberikan pengajaran yang efektif dan beradaptasi dengan lanskap pendidikan yang terus berubah. Metode pelaksanaan kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) adalah observasi dan praktek mengajar. Didalam pelaksanaan PkM ini mahasiswa mengawali kegiatan melalui kegiatan pelatihan mengajar terbimbing, selanjutnya setelah kegiatan ini dilalui mahasiswa berikutnya pelatihan mandiri, pada tahap ini mahasiwa melakukan proses mengajar di kelasa secara mandiri atau rampa di temani oleh guru pamong lagi. Setelah Mahasiswa melaksanakan latihan terbimbing dan latihan mandiri. Mahasiswa melaksanakan kegiatan pelatihan tugas keguruan di mana Mahasiswa di tuntut untuk mengajar di dalam kelas dan dinilai oleh guru pamong. Selain kegiatan diatas mahasiswa juga berkontribusi didalam kegiatan ekstrakurikuler di UPT SDN 07 Mudiak lawe antara lain pramuka, senam, jalan santai, tari, sholat dhuha, mubirob, tahfids, drumband dan muhadarah.

**Kata kunci** (10Bold) - Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM)

### **Abstract**

*This PKM program aims to equip students with the skills necessary to become professional teachers, capable of providing effective teaching and adapting to the ever-changing educational landscape. The method for implementing Teaching Ability Strengthening (PKM) activities is observation and teaching practice. In implementing PkM, students start the activity through guided teaching training activities, then after this activity the students go through independent training, at this stage students carry out the teaching process in the classroom independently or accompanied by another tutor. After students carry out guided exercises and independent exercises. Students carry out teacher training activities where students are required to teach in the classroom and are assessed by the tutor. Apart from the above activities, students also contribute to extracurricular activities at UPT SDN 07 Mudiak Lawe, including scouting, gymnastics, walking, dancing, midday prayers, mubirob, tahfids, drumband and muhadarah.*

**Keywords** (10Bold) - Strengthening Teaching Ability (PKM)

## PENDAHULUAN

Pada abad 21 ini, manusia mengalami perkembangan ilmu pengetahuan dalam segala bidang. Salah satunya yang paling menonjol adalah bidang ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan komunikasi. Hal ini membuat pekerjaan guru menjadi pekerjaan yang lebih kompleks dan tidak mudah karena pekerjaan guru tidak hanya mengajar dengan baik, tetapi juga memahami kebutuhan siswa berdasarkan karakteristik dan latar belakang ekonomi siswa. Sehingga dibutuhkan keahlian profesional dari seorang guru. Sebagai calon pendidik dan pendidik untuk meningkatkan keahlian profesional dari seorang guru salah satunya dengan melaksanakan kegiatan Pemantapan kemampuan mengajar (PKM). PKM merupakan suatu kegiatan instarkurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa STKIP Widyaswara Indonesia khususnya Prodi PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) yang meliputi praktik pembelajaran di kelas dan praktik persekolahan (Gusfenti et al., 2023). Sedangkan menurut (Daupela et al., 2023) PKM merupakan mata kuliah yang wajib dan sangat penting bagi mahasiswa, karena dengan adanya mata kuliah PKM dapat menambah wawasan atau pengetahuan bagi siswa.

Untuk meningkatkan profesional tersebut atas dasar itu pula adanya mata kuliah PKM salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa Prodi PGSD STKIP Widyaswara Indonesia. Karena program PKM ini untuk melatih para Mahasiswa untuk menjadi calon guru dalam menerapkan ilmu-ilmu yang didapat di bangku perkuliahan langsung di lapangan. Kemudian menuntut mahasiswa menjadi guru yang profesional dan bisa mempersiapkan diri saat berada di ruang kelas. (Gusfenti et al., 2023) tujuan PKM adalah untuk mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis sekolah tempat praktek mengajar secara langsung; menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar dan pembelajaran; menerapkan berbagai kemampuan profesional kemahasiswaan secara utuh dan terpadu dalam situasinya; melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran; memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mempelajari dan memahami serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan. Kegiatan PKM ini juga dilakukan sebelumnya oleh (Fakhirah et al., 2023; Jasmini et al., 2023; Pirdaus et al., 2023; Pratiwi et al., 2023)

## METODE

Kegiatan PKM di UPT SDN P7 Mudiak lawe kecamatan sungai pagu Kabupaten solok selatan dimulai pada tanggal 20 Mei sampai dengan 24 Agustus 2024. Metode pelaksanaan kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) adalah observasi dan praktek mengajar dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mahasiswa melakukan pelatihan microteaching dengan dosen pembimbing sebelum ke sekolah penempatan.
2. Kampus memberikan surat tugas melaksanakan PKM kepada mahasiswa.
3. Mahasiswa memberikan surat permohonan melaksanakan PKM dan perencanaan PKM kepada kepala sekolah di mana tempat mahasiswa PKM.
4. Dosen pembimbing menyerahkan atau melepaskan mahasiswa PKM kepada kepala sekolah.
5. Kepala sekolah menyerahkan mahasiswa PKM kepada guru pamong.
6. Mahasiswa PKM Melakukan observasi sekolah atau pengamatan lingkungan sekolah, siswa, sarana dan prasarana di UPT SDN 07 Mudiak Lawe.
7. Mahasiswa melakukan latihan terbimbing dengan guru pamong masing-masing
8. Mahasiswa melakukan latihan mandiri di kelas VI UPT SDN 07 Mudiak lawe.
9. Mahasiswa melakukan latihan tugas keguruan di kelas VI.
10. Dosen pembimbing menjemput mahasiswa PKM.
11. Mahasiswa melakukan acara perpisahan dengan siswa dan guru di UPT SDN 07 Mudiak Lawe.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

UPT Sekolah Dasar Negeri 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat berdiri pada tahun 1963 terletak di Kenegarian Sungai Pagu Jorong Mudiak Lawe Barat. Walaupun sarana dan prasarana yang belum cukup memadai, namun tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta seluruh masyarakat tetap menunjang kemajuan mutu pendidikan di daerah ini, hal

tersebut tentunya tidak terlepas dari kerja sama semua elemen/instansi yang terkait yang mendukung program sekolah baik moril maupun materiil.

UPT SDN 07 Mudiak lawe secara keseluruhan memiliki bangunan yang sudah bagus. Disekolah ini memiliki bangunan yang dilengkapi dengan ruang kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, UKS, WC, gudang dan dapur. UPT SDN 07 Mudiak lawe mempunyai lapangan untuk melakukan kegiatan rutin seperti upacara bendera, olahraga, senam dan kegiatan lainnya dan terdapat juga parkir disamping lapangan. Dengan memiliki ruang kelas yang lengkap yaitu kelas 1,2,3,4,5,6. Pada setiap kelas mempunyai pojok baca, kursi dan meja lengkap tanpa kekurangan dan mempunyai galon air di setiap kelasnya.

**Tabel 1.**  
Daftar Nama Guru UPT SDN 07 Mudiak lawe

No	Nama	Jabatan
1	Nur Utami, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Apriyeti, S.Pd	Guru Wali Kelas 1
3	Dewi Anggraini, S.Pd	Guru Wali Kelas II
4	Watni Hasti, S.Pd.	Guru Wali Kelas III
5	Delvi Vithria, S.Pd.	Guru Wali Kelas IV
6	Maya Dwiwana Christina, S.Pd., Gr	Guru Wali Kelas V
7	Heri Wardani, S.Pd.	Guru Wali Kelas VI
8	Bahrul Fahmi, S.Pd	Guru Penjas Orkes
9	Darmawis, S.Pdi	Guru Agama
10	Yusri Hendra, S.Pd	Guru Bam
11	Hesti Yuldesri, S.Pd	Guru B.Ingggris
12	Dewi Mayang Sari, S.Pd., Gr	Operator Sekolah
13	Feri Junita	Perpustakaan
14	Desi Muliya Gusti, S.Pd	Perpustakaan
15	Nurhidayat, S.Pd	Perpustakaan

**Tabel 2.**  
Jumlah siswa UPT SDN 07 Mudiak Lawe dari kelas 1-6 Tahun 2024/2025

Kelas	Jumlah
I	20
II	13
III	13
IV	18
V	10
VI	15
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>

### Kegiatan Mengajar

a. Kegiatan pelatihan mengajar terbimbing

Pelaksanaan latihan terbimbing di laksanakan 2x di UPT SDN 07 Mudiak lawe pada kelas VI. Pada pelatihan mengajar terbimbing pertama dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2024 dengan mata pelajaran Pancasila dan pelatihan terbimbing kedua pada tanggal 08 Agustus 2024 dengan mata pelajaran pancasila. latihan terbimbing merupakan suatu persyaratan untuk melakukan latihan mandiri.



**Gambar 1.**  
Kegiatan pelatihan terbimbing

b. Kegiatan pelatihan mandiri

Setelah Mahasiswa melaksanakan latihan terbimbing dengan guru pamong. Mahasiswa langsung melakukan latihan mandiri dimana Mahasiswa di tuntut untuk mengajar di dalam kelas secara mandiri. Guna latihan mandiri ini yaitu untuk tahu bagaimana Mahasiswa tersebut bisa menjadi guru yang profesional.



**Gambar 2.**  
Kegiatan pelatihan mandiri

c. Kegiatan pelatihan tugas keguruan

Setelah Mahasiswa melaksanakan latihan terbimbing dan latihan mandiri. Mahasiswa melaksanakan kegiatan pelatihan tugas keguruan di mana Mahasiswa di tuntut untuk mengajar di dalam kelas dan dinilai oleh guru pamong. Yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2024 di kelas VI dengan mata pelajaran pancasila dan materi tentang bentuk-bentuk norma di kehidupan sehari-hari.



**Gambar 3.**  
Kegiatan pelatihan tugas keguruan

d. Kegiatan ekstrakurikuler

Berikut beberapa Jenis kegiatan ekstrakurikuler di UPT SDN 07 Mudiak lawe antara lain pramuka, senam, jalan santai, tari, sholat dhuha, mubirob, tahfids, drumband dan muhadarah.

Adapun tujuan diadakan kegiatan dari pramuka adalah untuk pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia peserta didik. Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menanamkan ilmu-ilmu keagamaan serta meningkatkan kerohanian murid agar terciptanya karakter murid sholeh-sholeha dan pembentukan kepribadian dan akhlak-akhlak mulia peserta didik dalam menampilkan bakat murid. Dalam Pramuka dijadikan rutinitas sehari-hari yang dilaksanakan setiap hari kamis. Sedangkan mubirob dilaksanakan rutin setiap bulan. Adapun tujuan diadakan kegiatan seperti tahfids adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada tuhan yang maha esa, serta peningkatan kemampuan baca al-quran.



**Gambar 4.**  
Kegiatan ekstrakurikuler pramuka



**Gambar 5.**  
Kegiatan senam

### **KESIMPULAN**

Didalam pelaksanaan PkM ini mahasiswa mengawali kegiatan melalui kegiatan pelatihan mengajar terbimbing, selanjutnya setelah kegiatan ini dilalui mahasiswa berikutnya pelatihan mandiri, pada tahap ini mahasiwa melakukan proses mengajar di kelas secara mandiri atau rampa di temani oleh guru pamong lagi. Setelah Mahasiswa melaksanakan latihan terbimbing dan latihan mandiri. Mahasiswa melaksanakan kegiatan pelatihan tugas keguruan di mana Mahasiswa di tuntut untuk mengajar di dalam kelas dan dinilai oleh guru pamong. Selain kegiatan diatas mahasiswa juga berkontribusi didalam kegiatan ekstrakurikuler di UPT SDN 07 Mudiak lawe antara lain pramuka, senam, jalan santai, tari, sholat dhuha, mubirob, tahfids, drumband dan muhadarah.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Dengan adanya Kegiatan Pemantapan kemampuan mengajar ini tidak akan berhasil dengan tanpa adanya dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Saya Ucapkan Terimakasih kepada yang pertama ibu Eva Suryani, S.Pi, M.M Selalu Ketua yayasan Widyaswara Indonesia, kedua, Bapak Dr. Fidel Efendi, S.Pd, M.M Selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widyaswara Indonesia, ketiga , Bapak Esa Yulimarta S.Pdi, M.Pd Selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan laporan pemantapan kemampuan mengajar, keempat Nur Utami, S.Pd Selaku kepala sekolah UPT SDN 07 Mudiak Lawe yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pemantapan kemampuan mengajar serta membina dan memotivasi penulis, kelima, Bapak Heri Wardani S.Pd selaku guru pamong yang telah memberikan support, membimbing, dan membantu penulis dalam pemantapan kemampuan mengajar, keenam, majelis guru UPT SDN 07 Mudiak Lawe yang telah banyak memberikan dukungan dan binaan serta semangat kepada penulis dalam pelaksanaan pemantapan kemampuan mengajar. Ketujuh, kepada orang tua beserta keluarga yang telah memberikan dorongan, semangat dan doa kepada penulis. Serta ucapan terimakasih kepada teman satu tim yang telah bekerja sama dengan baik selama melaksanakan pemantapan kemampuan mengajar ini berlangsung dari awal sampai akhir.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Daupela, E. W., Ningrum, R. S., Andalas, D., & Aryani, Z. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di SDN 95/III Tanjung Pauh Mudik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1451-1454.
- Fakhirah, H., Pariza, I., Saputra, R. E., Rahmansyah, T., Wijaya, A., & Afrimon, A. (2023). Penerapan Kontribusi Mengajar Melalui Kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) di Sekolah Dasar Negeri 16/III Pondok Siguang Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1433-1440.

- Gusfenti, V., Putri, E. Y., Iqbal, M., & Afrimon, A. (2023). Pemantapan Kemampuan Mengajar Melalui Kegiatan Pengamatan Pembelajaran, Latihan Terbimbing dan Latihan Mandiri di SDN 09 Kepala Bukit Kecamatan Sungai Pagu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1470–1475.
- Jasmini, F., Febrianti, W., Luthfi, A. F., & Desmaneni, D. (2023). Peningkatan Kapasitas Kemampuan Mengajar Mahasiswa Di UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1400–1405.
- Pirdaus, R., Dialoza, D., Afrianto, A., & Yulimarta, E. (2023). Kegiatan Pendalaman Mengajar Melalui Kegiatan Pengamatan, Latihan Mandiri dan Latihan Terbimbing di SDN 15/III Tanjung Pauh Mudik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1489–1493.
- Pratiwi, H. S., Wandu, A., Marthaliza, Y., & Yulimarta, E. (2023). Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) di UPT Sekolah Dasar Negeri 08 Batang Lolo Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 557–562.